

Abstract

Nowadays, internet plays an important role in any sectors, including agricultural extension activities. Due to the limited number of extension workers in Indonesia, extension activities needed new media which provide fastest information in hand. This research was conducted in Bantul Regency. The objectives of the study are to identify the systems of *Petani* mobile phone application; to discover the perception among extension workers toward *Petani* application and expected influencing factors; and to discover the influence of perception to the behavior on *Petani* application implementation. Descriptive analysis were used as the basic method using qualitative and quantitative methods. Meanwhile, simple random sampling is used in respondent selection resulting 3 extension workers in all Agricultural Extension Center located in 17 sub-district, the total is 51 extension workers. Proportion statistical test, multiple linier regression and simple linier regression were used to analyze the data. This study concludes that *Petani* application is new innovation in agricultural extension activities and most of the extension workers (63.78%) pose good perception toward *Petani* application. Factors that significantly influencing extension workers' perception were role of facilitator and benefits. This research also concludes that perception among extension workers was significantly affecting their behavior in *Petani* application implementation.

Keywords: Perception, Agricultural Extension, Extension workers, Cyber, PETANI, Bantul

Intisari

Internet memegang peranan yang penting pada masa ini di setiap sektor, termasuk kegiatan penyuluhan pertanian. Kegiatan penyuluhan membutuhkan media baru yang dapat memberikan kecepatan dalam penyebaran informasi dikarenakan keterbatasan jumlah penyuluh yang ada di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk identifikasi sistem pada aplikasi Petani, mengetahui persepsi penyuluh terhadap aplikasi Petani dan faktor-faktor yang memengaruhinya, serta mengetahui pengaruh persepsi penyuluh terhadap perilakunya dalam penerapan aplikasi Petani. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Pada pemilihan responden digunakan metode simple random sampling dan diambil masing-masing 3 orang penyuluh di seluruh BPP yang berlokasi di setiap kecamatan, dengan jumlah 51 orang. Analisis yang digunakan dalam pengujian data adalah tes proporsi, regresi linier berganda, dan regresi linier sederhana. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi Petani merupakan inovasi baru pada kegiatan penyuluhan pertanian dan sebagian besar penyuluh (63.78%) memiliki persepsi yang baik terhadap aplikasi Petani. Sedangkan, persepsi penyuluh dipengaruhi secara nyata oleh 2 faktor yaitu peran fasilitator dan manfaat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku penyuluh pertanian dalam penerapan aplikasi Petani dipengaruhi secara nyata oleh persepsi.

Kata kunci: Persepsi, Penyuluhan, Pertanian, Cyber Extension, PETANI, Bantul